

Semiloka Purna Program RUPES Area Sumatera Barat

“Menuju Pengelolaan Sumberdaya Alam Berkelanjutan Melalui Penerapan Skema Jasa lingkungan yang Adil dan Efisien”

Rachman Pasha & Chandra Wijaya

Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat, Universitas Andalas dan World Agroforestry Centre (ICRAF) melalui Program RUPES menyelenggarakan kegiatan seminar dan lokakarya (semiloka) Purna Program *Rewarding Upland Poor for Environmental Services (RUPES)* Wilayah Sumatera Barat dengan tema “Menuju Pengelolaan Sumberdaya Alam Berkelanjutan Melalui Penerapan Skema Imbal Jasa Lingkungan yang Adil dan Efisien”. Semiloka ini dilaksanakan pada Hari Rabu, 18 Januari 2012 di Hotel Pangeran Beach, Padang yang dihadiri oleh sekitar 60 orang. Peserta berasal dari birokrat (kementerian dan pemerintah daerah), perusahaan swasta, praktisi lingkungan, akademisi, lembaga donor, lembaga swadaya masyarakat (LSM) lokal dan internasional serta mahasiswa dari beberapa universitas. Kegiatan ini bertujuan untuk menelaah berbagai hasil penelitian yang telah dilakukan oleh ICRAF dan para mitranya di Sumatera Barat berikut rekomendasi tindak lanjutnya melalui serangkaian presentasi makalah ilmiah dan diskusi panel sesuai dengan pokok bahasan yang sudah ditentukan.

“Kami atas nama pemerintah daerah Sumatera Barat mengucapkan terima kasih kepada ICRAF atas semua bentuk kontribusi yang telah diberikan untuk pembangunan lingkungan di Sumatera Barat selama tujuh tahun belakangan ini” ujar Kepala Dinas Kehutanan dalam kata sambutannya. “Kami sangat berharap adanya dukungan dari semua pihak, termasuk dari masyarakat, pemerintah daerah, lembaga pendidikan, serta LSM yang sejalan dengan tujuan dari seminar ini, sehingga secara bersama-sama kita dapat melanjutkan capaian hasil dan rekomendasi yang diberikan oleh ICRAF untuk menciptakan lingkungan



Beria Leimona, Koordinator RUPES memberikan kenang-kenangan kepada Dr Ardinis Arbain dari Universitas Andalas sebagai salah seorang narasumber pada seminar RUPES Sumatera Barat (foto: Tim RUPES)

alam yang harmonis ke depannya” tambah beliau.

ICRAF sebagai salah satu lembaga penelitian internasional telah melakukan berbagai analisa dan pengembangan konsep imbal jasa lingkungan (IJL) di Sumatera Barat melalui riset aksi dalam program *Rewarding Upland Poor for Environmental Services (RUPES)* yang telah berjalan sejak tahun 2004 sampai dengan 2011. Tujuannya adalah untuk menganalisa skema IJL yang dapat menjembatani antara tujuan konservasi dengan upaya pengentasan kemiskinan.

Cukup banyak pembelajaran dan temuan yang dihasilkan oleh para peneliti ICRAF beserta mitranya seperti pengembangan konsep jasa lingkungan dalam bentuk Pasar Karbon Sukarela (PKS), pembuatan rencana induk sekolah lingkungan, pengelolaan Danau Singkarak terpadu serta berbagai hasil penelitian lainnya. Dalam tujuh tahun

belakangan, hasil penelitian tersebut dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pola pengelolaan sumberdaya alam secara terpadu di Sumatera Barat dengan mengadopsi muatan lokal yang terkandung di dalamnya.

Seiring berjalannya waktu, program RUPES di Sumatera Barat saat ini telah mendekati masa akhir kegiatannya. Selama periode tersebut diakui bahwa keberadaan ICRAF melalui program RUPES juga tidak terlepas dari berbagai kekurangan. Berbagai kendala dan tantangan banyak ditemukan, baik di tingkat lapang hingga ke tataran *governance*. Hal ini sudah barang tentu merupakan suatu pembelajaran penting dan berharga bagi perbaikan dan pengembangan metode serta pendekatan skema IJL di Indonesia pada masa datang.

Melalui semiloka ini, ICRAF memaparkan berbagai kegiatan



Peserta seminar yang berasal dari berbagai institut seperti pemerintah daerah, dinas terkait, universitas, sektor swasta dan BUMN serta perwakilan masyarakat. (foto: Tim RUPES)

yang telah dilakukan berikut dengan pembelajaran yang diperoleh untuk memperkaya khasanah masyarakat Sumatera Barat dalam hal pengembangan skema IJL. Seminar ini juga menghimpun masukan serta rekomendasi yang membangun sebagai bahan evaluasi baik bagi ICRAF sendiri maupun bagi para pemangku kepentingan setempat, seperti pemerintah daerah, sektor swasta, lembaga penelitian maupun masyarakat untuk dapat mendorong pengembangan jasa lingkungan sebagai salah satu alternatif pengelolaan daerah aliran sungai (DAS) yang adil dan efisien pada masa mendatang.

Seminar dalam semiloka ini dibagi dalam empat sesi yang terdiri dari: Sesi I. Paparan hasil penelitian kaji cepat untuk menilai potensi jasa lingkungan; Sesi II. Memetik pembelajaran

implementasi jasa lingkungan di tingkat lapang; Sesi III. Menuju skema imbal jasa lingkungan berkelanjutan dan pengelolaan DAS terpadu dan Sesi IV. Menuju tata kelola DAS berkelanjutan di Sumatera Barat: Tantangan dan Tindak Lanjut.

Pembicara terdiri dari para birokrat, praktisi, akademisi serta tokoh masyarakat yang memiliki kompetensi di bidang pengelolaan sumberdaya alam guna memberikan berbagai masukan dalam hal pengelolaan sumberdaya alam yang terpadu dan terintegrasi. Para pembicara tersebut diantaranya adalah Dr. Beria Leimona (Project Coordinator RUPES Program, ICRAF SEA); Ir. Hendri Octavia, MS (Kepala Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat); Prof. Dr. Ir. Helmi, MSc dan Dr. Ardinis Arbain (Universitas Andalas), Ir. Defina MSi (Institut

Pertanian Bogor), Ir. Mariyoto (PT. PLN Sektor Bukittinggi) serta beberapa pembicara lainnya. Semua tulisan yang dipresentasikan oleh para pembicara akan dimuat dalam prosiding semiloka RUPES Sumatera Barat beserta berbagai rumusan dan rekomendasi yang dihasilkan di dalam Semiloka tersebut.

Semiloka ini menjadi suatu jembatan bagi para pemangku kepentingan yang berada di Sumatera Barat untuk bersama-sama mendukung program kegiatan yang berada di selingkar Danau Singkarak. Disamping itu, seminar ini dapat membuka wawasan baru tentang konsep imbal jasa lingkungan potensial yang dapat dilakukan di Sumatera Barat. Di sisi lain juga terbangun kerjasama antara pemerintah nagari, masyarakat lokal dan pemerintah daerah dalam mewujudkan beberapa program yang masih perlu ditindak lanjuti setelah semiloka ini selesai sehingga terbangun sebuah kekuatan yang bersinergi dan dapat berkesinambungan dalam pelaksanaan konsep jasa lingkungan dan pengelolaan lingkungan, baik di kawasan selingkar Danau Singkarak maupun secara umum di Sumatera Barat.

Acara diakhiri dengan penyerahan secara simbolik berbagai laporan hasil penelitian ICRAF selama tujuh tahun oleh Dr. Beria Leimona kepada pihak Pemerintah Daerah yang diwakili oleh Kepala Dinas Kehutanan Sumatera Barat. Penyerahan simbolik ini menandakan bahwa tanggung jawab pelaksanaan kegiatan-kegiatan RUPES Sumatera Barat menjadi tanggung jawab pemerintah daerah beserta sektor – sektor terkait ke depannya.



Sambutan Kepala Dinas Kehutanan Propinsi Sumatera Barat yang diwakili oleh Ir Helsum Pedris MS. (foto: Tim RUPES)